

PERAN KETERLIBATAN ORANGTUA DAN *GRIT* TERHADAP STRES AKADEMIK PADA SISWA SMA KATOLIK XAVARIUS PADANG

**Aulia Nurjanah, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: aulianurjanah65@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran antara keterlibatan orangtua dan *grit* pada siswa SMA Katolik Xavarius Padang. Variabel pada penelitian ini adalah keterlibatan orangtua (X1), *grit* (X2) dan stress akademik (Y). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Katolik Xavarius Padang yang berjumlah 118 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keterlibatan orangtua, skala *grit* dan skala stress akademik. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Hasil koefisien validitas pada skala keterlibatan orangtua berkisar antara 0,337 sampai dengan 0,766. Hasil koefisien validitas pada skala *grit* berkisar antara 0,313 sampai dengan 0,638. Hasil koefisien validitas pada skala stress akademik berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,764. Dengan koefisien reliabilitas skala keterlibatan orangtua sebesar 0,900, koefisien reliabilitas skala *grit* sebesar 0,875 dan koefisien reliabilitas skala stress akademik sebesar 0,926. Berdasarkan analisis data pada uji F simultan diperoleh nilai $F = 12.492$ dengan nilai $R = 0,442$ dan $R\text{ Square} = 0,178$ dengan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat peran yang sangat signifikan antara keterlibatan orangtua dan *grit* terhadap stress akademik. Keterlibatan orangtua terhadap stress akademik dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi keterlibatan orangtua maka semakin tinggi stress akademik dan sebaliknya. *Grit* terhadap stress akademik dengan arah negatif, yang artinya semakin tinggi *grit* maka semakin rendah stress akademik dan sebaliknya. Berdasarkan analisis data pada uji T parsial diketahui bahwa ada peran positif yang sangat signifikan keterlibatan orangtua terhadap stress akademik dengan nilai $t = 1.273$ dan $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat peran antara keterlibatan orangtua terhadap stress akademik. Selanjutnya pada uji T parsial diketahui bahwa terdapat peran negatif yang signifikan antara *grit* terhadap stress akademik diperoleh nilai $t = -4,883$ dan $p < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Adapun sumbangan efektif variabel keterlibatan orangtua dan *grit* terhadap stress akademik adalah 86.28%. Sumbangan efektif variabel keterlibatan orangtua dengan stress akademik sebesar 2,2%. Sumbangan efektif pada variabel *grit* dengan stress akademik sebesar 84,08%. Artinya variabel *grit* memiliki sumbangan efektif lebih besar dibandingkan variabel keterlibatan orangtua.

Kata Kunci: Keterlibatan Orangtua , *Grit*, Stress Akademik, Siswa, Padang.

THE ROLE OF PARENTAL AND GRIT ON ACADEMIC STRESS AMONG STUDENTS OF SMA KATOLIK XAVARIUS PADANG

**Aulia Nurjanah, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: aulianurjanah65@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to examine the role of parental involvement and grit among students of SMA Katolik Xavarius Padang. The variables in this study are parental involvement (X1), grit (X2), and academic stress (Y). The sampling technique used in this study was simple random sampling. The sample consisted of 118 students from SMA Katolik Xavarius Padang. The instruments used in this study were the parental involvement scale, grit scale, and academic stress scale. Validity and reliability testing in this study employed Cronbach's Alpha technique. The validity coefficient of the parental involvement scale ranged from 0.337 to 0.766, the grit scale ranged from 0.313 to 0.638, and the academic stress scale ranged from 0.301 to 0.764. The reliability coefficients were 0.900 for the parental involvement scale, 0.875 for the grit scale, and 0.926 for the academic stress scale. Based on the data analysis, the simultaneous F-test obtained $F = 12.492$ with $R = 0.442$, $R^2 = 0.178$, and $p < 0.05$, indicating a highly significant role of parental involvement and grit on academic stress. Parental involvement showed a positive direction toward academic stress, meaning that the higher the parental involvement, the higher the academic stress, and vice versa. Meanwhile, grit showed a negative direction toward academic stress, meaning that the higher the grit, the lower the academic stress, and conversely, the lower the grit, the higher the academic stress among students of SMA Katolik Xavarius Padang. Thus, the hypothesis was accepted. Furthermore, based on the partial T-test analysis, there was a highly significant positive role of parental involvement on academic stress with $t = 1.273$ and $p < 0.05$, indicating that the hypothesis was accepted. This means there is a role of parental involvement on academic stress. Meanwhile, the partial T-test also showed a significant negative role of grit on academic stress with $t = -4.883$ and $p < 0.05$, thus the hypothesis was accepted. The effective contribution of parental involvement and grit to academic stress was 86.28%. The effective contribution of parental involvement to academic stress was 2.2%, while grit contributed 84.08%. This indicates that grit has a greater effective contribution compared to parental involvement.

Keywords: Parental Involvement, Grit, Academic Stress, Students, Padang